

OPTIMALISASI METODE KWL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN TEKS BAHASA ARAB PADA KETERAMPILAN QIRO'AH SISWA KELAS XI

Nama_1 Berliana¹, Nama_2 Mufliah²

Institusi/lembaga Penulis ¹PBA FTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya

Institusi / lembaga Penulis ²PBA FTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya

Alamat e-mail : 1smtliana5@gmail.com, Alamat e-mail : 2mufliah@uinsby.ac.id,

ABSTRACT

The low reading skill is caused by a monotonous learning process, resulting in very little student interest in learning Arabic. Therefore, to improve students' comprehension of Arabic texts and their interest in learning, the researcher offers a solution by applying the Know–Want to Know–Learned (KWL) learning method in teaching Arabic to grade XI-I students at Madrasah Aliyah. This study employs a quasi-experimental design with a One Group Pretest–Posttest Design, using Classroom Action Research (CAR) techniques conducted in two phases. The sample of this study consisted of 34 students from grade XI-I of Madrasah Aliyah. Before the implementation, students' reading comprehension ability in Arabic texts achieved an average mastery score of 29.41%. The results after implementing the KWL method in phase I showed an improvement to 44.11%, an increase of 14.70% from the initial score. In phase II, the score rose significantly to 91.17%, indicating that students had successfully mastered Arabic text comprehension through the KWL method. The results of applying the KWL method in Arabic language learning proved effective in improving students' understanding of Arabic reading texts (maharah qira'ah) among grade XI-I students.

Keywords: KWL Method, Arabic Texts, Maharah Qira'ah (Reading Skill)

ABSTRAK

Rendahnya ketrampilan membaca disebabkan proses pembelajaran yang monoton sehingga minat siswa dalam belajar bahasa Arab sangat kecil. Oleh karena itu untuk meningkatkan pemahaman membaca teks bahasa Arab dan minat belajar siswa, peneliti menawarkan solusi dengan menerapkan metode pembelajaran Know–Want to Know–Learned (KWL) dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XI-I Madrasah Aliyah. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi experiment design dengan One Group Pretest-Posttest design dengan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

selama dua fase. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI-I Madrasah Aliyah yang berjumlah 34 siswa. Sebelum dilakukan tindakan kemampuan keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Arab siswa memperoleh ketuntasan nilai rata-rata 29,41%. Hasil penelitian dari tindakan penerapan metode KWL pada fase I menghasilkan 44,11% dengan kenaikan 14,70% dari sebelum tindakan sampai fase I. Kemudian fase II mengalami peningkatan sebesar 91,17% dan dinyatakan tuntas siswa telah memahami teks bahasa Arab dengan metode KWL. Hasil dari penerapan metode KWL dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman teks bahasa Arab pada keterampilan qiroah terbukti berhasil dilakukan pada siswa kelas XI-I.

Kata Kunci: Metode KWL, Teks Bahasa Arab, Maharah Qi'roah

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Bahasa arab merupakan bahasa Asing yang dipelajari sebagian besar orang Indonesia. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, sehingga bahasa Arab adalah bahasa Asing yang utama dalam memahami ajaran Islam. Oleh sebab itu, mempelajari bahasa Arab merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengerti agama serta kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, dapat memahami sastra klasik maupun modern dari kitab-kitab berbahasa Arab, bisa menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu istima' (mendengarkan), kalam (berbicara), qiro'ah (membaca), dan kitabah (menulis), serta dapat

menguasai dasar-dasar ilmu bahasa Arab.¹ Sejauh ini bahasa Arab telah menguasai lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan Islam, baik lembaga formal seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA), dan non formal yaitu pondok pesantren.²

Kemampuan berbahasa seseorang dapat dilihat dari ketrampilan pada empat maharah yang dikuasai. Dalam praktik pembelajarannya, maharah *istima'* (*menyimak*) dan *kalam* (*berbicara*) ikut berperan dalam pembelajaran bahasa Arab pada maharah *qiro'ah* (*membaca*) yang kemudian diaplikasikan secara lisan atau tulisan

¹ Kemas Abdul Hai and Neldi Harianto, 'Efektivitas Pembelajaran Qira'ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi', *Jurnal Titian*, 1.2 (2017).

² Siti Fatimah, Muhammad Islahul Mukmin, and Achmad Saifudin, 'Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa-Siswi Kelas VII-K

Melalui Model Pembelajaran Inquiri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang', *Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 4.Mi (2019), 347.

(kitabah) semua maharah tersebut saling melengkapi dan menyempurnakan.³ Maharah qiro'ah merupakan kemampuan utama yang perlu diajarkan kepada siswa yang mempelajari bahasa asing, seperti bahasa Arab. Karena membaca ialah suatu kemampuan dalam memahami dan mengenali sesuatu tertulis dan melaifikannya atau mencernanya didalam hati.⁴

Menurut heilman dalam Dede Hasanah, Romdanih, dan Susilawati menjelaskan bahwa pemahaman membaca merupakan suatu proses untuk menangkap dan memaknai gagasan tertulis melalui interaksi yang bermakna dengan bahasa. Seorang pembaca yang baik adalah mereka yang mampu memahami isi bacaan dengan tepat, sekaligus memperoleh makna dari teks secara cepat dan efektif. Tingkat pemahaman yang dicapai tentu harus selaras dengan tujuan keterampilan membaca itu sendiri. Sama halnya dengan keterampilan lain, kemampuan membaca, termasuk kecepatan dalam memahami teks, dapat ditingkatkan melalui latihan yang berkesinambungan.⁵

Membaca teks bahasa Arab nyatanya masih menjadi problem bagi para siswa. Penyebabnya terjadi

karena kurang terbiasa dalam membaca teks bahasa Arab sehingga kemampuan membaca teks bahasa Arab sangatlah rendah. Begitupun dalam memahami makna yang terkandung dalam teks terlebih menemukan ide pokok dalam teks bahasa Arab. Hal ini terjadi karena beberapa kemungkinan seperti penggunaan metode yang monoton yang hanya satu arah yaitu metode ceramah, atau strategi pembelajaran yang kurang bervariasi.

Dalam kegiatan pembelajarannya, guru lebih menekankan pada jawaban siswa terhadap pertanyaan yang diajukan berdasarkan teks bacaan. Proses membaca di kelas umumnya dilakukan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi yang telah disiapkan. Sebelum kegiatan dimulai, guru menyampaikan penjelasan singkat mengenai informasi yang dianggap penting sebagai bekal bagi siswa. Setelah itu, siswa diminta membaca teks dari awal hingga akhir, kemudian menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan. Jika siswa masih mengalami kesulitan memahami teks, maka kegiatan membaca diulang kembali

³ Ach. Sholehuddin and Mualim Wijaya, 'Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah', *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3.1 (2019), 48 <<https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.708>>.

⁴ Moh Nurul Huda, Ahmad Faiz Nurrosyid, and Akhmad Bayu Aji, 'Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri', *Alfakkaar:*

Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5.2 (2021), 79–93.

⁵ Dede Hasanah, Romdanih, and Susilawati, 'Peningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Teknik Know, Want, Learn (KWL)', *Jurnal.Stkipkusumanegara.Ac.Id*, 2021, 2021, 193 <<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1200>>.

seperti sebelumnya.⁶ Metode konvesional seperti inilah yang menyebabkan siswa memiliki pemahaman yang terbatas, keterampilan berpikir kritis yang rendah dan akan selalu bergantung kepada guru sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mendalami teks bahasa Arab.

Namun nyatanya dilapangan dalam proses pembelajaran terutama pada kemampuan membaca teks bahasa Arab masih ditemukan beberapa kendala dan hambatan. Demikian terjadi disebabkan oleh keterbatasan kemampuan siswa, lingkungan kurang mendukung dengan penuh, latar belakang pendidikan sebelumnya tidak semua siswa berasal dari sekolah yang di dalamnya mempelajari bahasa Arab, serta kurang maksimalnya guru dalam menerapkan media atau memilih bahan ajar saat pembelajaran. Siswa merasa malas saat dihadapkan pada teks berbahasa Arab karena fakta bahwa teks tersebut sulit dipahami secara global. Dengan demikian, permasalahan ini perlu dicari solusi baik dari metode maupun strategi pembelajaran agar dapat menarik minat membaca siswa. Dalam hal ini

penulis memberikan solusi sesuai dengan masalah yang terjadi di lapangan yaitu dengan alternatif mengaplikasikan metode *Know, Want to Know, Learned (KWL)* yang dapat membantu dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Metode K-W-L (*Know, Want to Know, Learned*) terdiri dari tiga langkah yang harus dilakukan dalam keterampilan membaca. Pertama, memahami apa yang telah diketahui (pengetahuan awal sebelum mempelajari materi), kedua menetapkan hal-hal yang ingin diketahui sebagai sasaran pembelajaran, ketiga menuliskan kembali atau merangkum dan mengingat hal-hal yang telah dipelajari setelah membaca.⁷ Metode KWL ini mampu meningkatkan kemampuan daya fikir sebelum membaca teks (*know*), saat membaca teks (*want*) akan lebih meningkatkan rasa ingin tahu dengan berbagai pertanyaan mengenai teks, dan setelah membaca siswa akan paham dan mampu menarik kesimpulan dari teks yang telah dibacanya (*learned*).⁸ Demikian metode ini dapat meningkatkan pemahaman membaca

⁶ Melita Eufrasia Jewaru, I Wayan Simpen, and Ni Made Dhanawaty, ‘Penerapan Strategi Kwl (Know, Want To Know, Learned) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Bali Star Academy Tahun Ajaran 2019/2020’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10.1 (2020), 58 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>>.

⁷ Siti Nur Khasanah and others, ‘Pengaruh Strategi Kwl Berbantu Sorogan Terhadap Keterampilah Maharah Qira’Ah Santri Usia Dini’, *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 5.2 (2024), 231 <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v5i2.229-240>>.

⁸ Afkhoriyatul Hilmi, Imam Asrori, and Nur Anisah Ridwan, ‘Penerapan Strategi K-W-L (Know-Want To Know-Learned) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Bahrul Ulum’, 5.1 (2019), 30–46.

teks bahasa Arab siswa karena metode KWL menuntut siswa mengerti dan memahami tujuan pembelajaran atau teks bahasa Arab dengan baik dan terarah, dengan kata lain siswa harus menerjemahkan dan memahami makna teks bahasa Arab dengan baik.

Dengan metode membaca KWL menurut Suryosubroto dalam Suci Trisia Maharani, Prihantini, dan Dede Tri Kurniawan yaitu mampu mendorong keterlibatan siswa pada tiga tahap, yaitu sebelum membaca, ketika membaca, dan setelah membaca. Melalui metode ini, siswa diarahkan untuk mengolah serta mengaitkan informasi baru yang diperoleh.⁹ Keterlibatan aktif siswa pada setiap tahap tersebut membuat perhatian dan antusiasme mereka tetap terjaga sepanjang proses pembelajaran.

Sehingga solusi yang diambil pada problem yang terjadi di lapangan, peneliti merealisasikan metode KWL pada siswa kelas XI-I di Madrasah Aliyah. Melihat situasi dan kondisi permasalahan yang relevan dan cocok saat diaplikasikan metode KWL tersebut. Dan dilihat dari tingkat kelasnya, siswa kelas XI lebih banyak memiliki mufrodat dibandingkan siswa kelas X namun masih rendah dalam ketrampilan maharah qiro'ah

pemahaman. Oleh karena itu, peneliti ingin mengoptimalkan kemampuan membaca pemahaman pada teks bahasa Arab siswa kelas XI-I dengan menggunakan metode KWL.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model fase yang terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan tindakan, penerapan tindakan, pengamatan dan refleksi dengan dua fase yang dikembangkan oleh Kemmis dalam Mochammad Ronaldy Aji Saputra.¹⁰ Kedua fase ini terdiri dari implementasi tindakan dan perbaikan. Langkah pertama perencanaan tindakan, peneliti merancang kegiatan pembelajaran dari menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran hingga menetapkan tujuan yang jelas dari proses pembelajaran. Langkah kedua pelaksanaan, pada langkah ini peneliti melakukan tindakan pembelajaran di kelas dengan melakukan pre-test sebelum pembelajaran dimulai lalu pemapamanan materi dengan menerapkan metode KWL dalam kegiatan pembelajarannya.

Dilanjutkan dengan tindakan pengamatan, tindakan ini dilakukan secara bersamaan dengan tindakan

⁹ Suci Trisia Maharani, Prihantini Prihantini, and Dede Kurniawan, ‘Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi Know-Want to Know-Learn (KWL) Pada Siswa Sekolah Dasar’, DWIJA CENDEKIA: *Jurnal Riset Pedagogik*, 7.2 (2023), 676
<<https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.75474>>.

¹⁰ Mochammad Ronaldy Aji Saputra, ‘Penerapan Metode K-W-L Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Di MAN Sumenep’, *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3.1 (2023), 78
<<https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i1.2613>>.

penerapan karena proses pengamatan dilakukan dapat dilakukan dengan mengetahui secara langsung bagaimana cara siswa dalam menerima proses pembelajaran dengan penerapan metode KWL tersebut. Langkah yang terakhir yaitu perbaikan atau refleksi. Langkah ini dilakukan setelah semua data diterima dan diolah dari penilaian hasil pre-test dan post-test, hasil pengamatan lalu dianalisis dan melakukan diskusi dengan guru dan siswa untuk mengevaluasi keberhasilan atau kekurangan pada penerapan metode KWL juga dilakukan perbaikan yang diperlukan untuk fase selanjutnya. Hal ini dilakukan untuk mengupayakan perbaikan dalam proses pembelajaran disetiap fasanya. Dengan penggunaan metode KWL diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca teks bahasa Arab.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri dengan sampel siswa kelas XI-I berjumlah 34 siswa dengan 14 laki-laki dan 20 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari Maret – Mei 2025. Kemudian peneliti mengumpulkan data dengan beberapa teknik penelitian yaitu observasi, wawancara, uji coba metode dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang valid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Sebelum dilakukannya tindakan kelas, peneliti melaksanakan

wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas XI-I. Peneliti juga melakukan observasi selama 1 bulan dengan 4 kali pertemuan, baik dari lingkungan sekolah sampai lingkungan kelas yang akan diteliti hingga mengamati karakter para siswa. Pada pra tindakan wawancara ini beberapa masalah muncul selama proses pembelajaran sebelum diterapkan metode KWL. Masih banyak siswa yang tidak tertarik membaca, sulitnya materi, banyaknya kosakata asing yang belum diketahui, strategi, model pembelajaran yang monoton, media dan sumber belajar yang kurang dimanfaatkan. Akan tetapi permasalahan ini dapat diatasi dengan menerapkan metode KWL dalam proses pembelajaran berikutnya, sehingga kemampuan membaca siswa dapat meningkat.

Peneliti mengobservasi selama proses pembelajaran berlangsung, pada proses ini peneliti menemukan beberapa masalah di kelas. Peneliti telah mencatat banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Selain itu, peneliti juga menjalankan pre-test pada siswa kelas XI-I, berikut tabel nilai pre-test kelas di bawah ini:

**Tabel 1
Hasil Penilaian Pre-Test**

NO	NAM	KK	NIL	KETERANGA	
				TUNT	TIDA
	A	M	AI	AS	K
				TUNT AS	K TUNT AS

1.	A.M. F.P	75	70		✓
2.	A.A.A	75	70		✓
3.	A.S.N	75	90	✓	
4.	A.F.P .A	75	50		✓
5.	A.N. R.A. G	75	35		✓
6.	C.A.A	75	50		✓
7.	D.R.L	75	85	✓	
8.	D.N. C.N	75	90	✓	
9.	E.D.A	75	30		✓
10.	F.A.B	75	90	✓	
11.	F.E	75	85	✓	
12.	H.N. A.Z	75	70		✓
13.	K.A.R	75	60		✓
14.	M.A. D.A	75	80	✓	
15.	M.I.D .A	75	40		✓
16.	M.F. M.H	75	30		✓
17.	M.H. S.A	75	80	✓	

18.	M.U. A	75	60		✓
19.	N.R. A	75	60		✓
20.	N.F.S	75	85	✓	
21.	N.K.B	75	90	✓	
22.	N.D. N	75	60		✓
23.	N.D. C.R	75	50		✓
24.	R.F.S	75	45		✓
25.	R.F.A	75	50		✓
26.	R.A.A	75	50		✓
27.	S.B.J	75	70		✓
28.	S.H. R	75	90	✓	
29.	S.S. M	75	60		✓
30.	S.L.K .I	75	70		✓
31.	V.D. N	75	60		✓
32.	Z.S	75	70		✓
33.	Z.A.P	75	55		✓
34.	Z.D.R .W	75	60		✓

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Penilaian Pre-Test

NO	PENCAPAIAN	HASIL
1.	Hasil Nilai Keseluruhan Siswa	2.190
2.	Patokan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal	75
3.	Nilai Paling Tinggi	90
4.	Nilai Paling Rendah	30
5.	Banyak Keseluruhan Siswa	34
6.	Banyak Siswa Tuntas	10
7.	Banyak Siswa Tidak Tuntas	24
8.	Hasil Akumulasi Ketuntasan	29,41%
9.	Hasil Akumulasi Ketidak Tuntas	70,59%

Untuk menentukan hasil pre-test pada pra tindakan sebelum penerapan metode KWL dalam pembelajaran dan mengetahui ketuntasan pemahaman siswa berikut penggunaan rumus persentase¹¹:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

Adapun kriteria persentase dikelompokkan atas 4 kriteria yaitu baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Berikut keterangan kriteria presentase:

- a) 76% - 100% tergolong mampu
- b) 56% - 75% tergolong cukup mampu
- c) 40% - 55% tergolong kurang mampu
- d) 40% kebawah Tergolong tidak mampu

Maka,

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{34} \times 100\%$$

$$= 0,2941 \times 100\%$$

$$= 29,41\%$$

Dari hasil pre-test tersebut, disimpulkan bahwa siswa kelas XI-I masih belum mampu pada mata pelajaran bahasa Arab terutama dalam memahami teks bahasa Arab dan masuk dalam kategori tidak mampu. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan pemahaman siswa pada teks bahasa Arab maka diperlukan metode KWL untuk

¹¹ Zaida Adlina, 'Penerapan Strategi KWL Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Surat Pendek Kelas IV SDN 031 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu', *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 2011
<<http://dx.doi.org/10.1080/10962247.2015.1083>

913%0Ahttps://doi.org/10.1080/10962247.2015.1083913%0Ahttp://inpressco.com/category/ijct%0Awww.eijst.org.uk%0Ahttps://mafiadoc.com/sustainable-management-of-wet-market-waste-citeserx_5b6de990097c470f468b45ef.h>.

meningkatkan kemampuan membaca agar dapat berkembang dan memudahkan siswa dalam memahami teks sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dengan metode tersebut.

Fase I

Pada proses pelaksanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan RPP yang diadaptasi dengan pembelajaran dengan penerapan strategi KWL. Pelaksanaan tindakan pada fase I dilakukan secara bersamaan dengan observasi. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembukaan, kegiatan inti berupa penerapan strategi KWL dalam pembelajaran dan kegiatan penutup. Dari perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti, muncullah hasil tes dari pelaksanaan fase I. Berikut nilai dari fase I:

Tabel 3

**Hasil nilai post tes bahasa arab
fase I**

NO	NAM A	KK M	NIL AI	KETERANGA N	
				TUNT AS	TIDA K TUNT AS
1.	A.M. F.P	75	80	✓	
2.	A.A.A	75	70		✓
3.	A.S.N	75	90	✓	
4.	A.F.P .A	75	50		✓

5.	A.N. R.A. G	75	50		✓
6.	C.A.A	75	50		✓
7.	D.R.L	75	85	✓	
8.	D.N. C.N	75	90	✓	
9.	E.D.A	75	45		✓
10.	F.A.B	75	90	✓	
11.	F.E	75	85	✓	
12.	H.N. A.Z	75	85	✓	
13.	K.A.R	75	60		✓
14.	M.A. D.A	75	80	✓	
15.	M.I.D .A	75	50		✓
16.	M.F. M.H	75	45		✓
17.	M.H. S.A	75	80	✓	
18.	M.U. A	75	70		✓
19.	N.R. A	75	60		✓
20.	N.F.S	75	85	✓	
21.	N.K.B	75	90	✓	

22.	N.D. N	75	60		✓
23.	N.D. C.R	75	80	✓	
24.	R.F.S	75	45		✓
25.	R.F.A	75	55		✓
26.	R.A.A	75	50		✓
27.	S.B.J	75	70		✓
28.	S.H. R	75	90	✓	
29.	S.S. M	75	65		✓
30.	S.L.K .I	75	80	✓	
31.	V.D. N	75	65		✓
32.	Z.S	75	80	✓	
33.	Z.A.P	75	65		✓
34.	Z.D.R .W	75	60		✓

Tabel 4
Rekapitulasi hasil penilaian fase I

NO	PENCAPAIAN	HASIL
1.	Hasil Nilai Keseluruhan Siswa	2.355
2.	Patokan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal	75

3.	Nilai Paling Tinggi	90
4.	Nilai Paling Rendah	45
5.	Banyak Keseluruhan Siswa	34
6.	Banyak Siswa Tuntas	15
7.	Banyak Siswa Tidak Tuntas	19
8.	Hasil Akumulasi Ketuntasan	44,11%
9.	Hasil Akumulasi Ketidak Tuntas	55,89%

Keterangan:

Cara menghitung ketuntasan siswa sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{34} \times 100\% \\ = 0,4411 \times 100\% \\ = 44,11\%$$

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa siswa yang tuntas pada fase I sebanyak 44,11%. Dalam hal ini nilai siswa pada fase I meningkat dibandingkan sebelum tindakan dilakukan. Dengan demikian membuktikan bahwa penerapan metode KWL dalam pembelajaran bahasa Arab pada maharah qiroah lebih baik dari pada pembelajaran sebelum tindakan dengan metode ceramah. Hal ini disebabkan siswa merasa mudah memahami materi dengan metode KWL yang disampaikan oleh peneliti. Semakin

paham isi teks cerita, semakin memudahkan siswa dalam membaca teks cerita bahasa Arab. Walaupun pada fase I telah terjadi peningkatan pada hasil prestasi belajar siswa, hal ini masih perlu ditingkatkan lagi.

Berikut hasil perbandingan pre-test sebelum tindakan dan pos-test pada fase I dengan tindakan penerapan metode KWL. Siswa dinyatakan tuntas saat telah memperoleh nilai KKM atau lebih di sekolah. Pada pre-test yang mendapatkan nilai diatas KKM atau yang telah selesai terdapat 10 anak atau 29,41%. Dan pada fase I meningkat menjadi 15 anak atau 44,11% siswa yang telah berhasil dalam pembelajaran. Dengan demikian digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 1. Perbandingan Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI – I



Dari diagram diatas presentase pencapaian KKM dari ketuntasan hasil belajar siswa pada pre-test adalah 29% dengan 10 anak dari 34 siswa yang ada. Sedangkan pada fase I mengalami peningkatan dengan ketuntasan nilai diatas KKM berjumlah

15 anak atau 44%. Dan 19 anak yang masih memiliki nilai dibawah KKM sebesar 56%.

Hasil fase I terlihat bahwa terdapat peningkatan pemahaman maharah qiroah dalam proses pembelajaran. Penerapan metode KWL dikatakan telah berhasil, akan tetapi peningkatan ini masih dikatakan kurang maksimal karena minimal ketuntasan belajar siswa yaitu 85% jika merujuk pada Depdikbud.¹² Refleksi yang didapatkan dari fase I ialah diperlukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan metode KWL berikutnya di fase II. Mengingat penerapan metode KWL di kelas merupakan pertama kalinya yang membuat siswa belum mampu sepenuhnya beradaptasi. Oleh karena itu dilanjutkan dengan fase II untuk melakukan perbaikan agar mampu meningkatkan ketrampilan pemahaman maharah qiroah kelas XI-I dengan maksimal.

Fase II

Pada fase II ini dilakukan penyesuaian yang berdasarkan hasil refleksi dari fase I agar pembelajaran menjadi lebih baik. Tindak lanjut dari hasil refleksi yaitu dengan menelaah materi terlebih dahulu sebelum tindakan, mengatur waktu agar tidak terbuang begitu saja ketika tindakan, dan kekurangan-kerungan lainnya dilengkapi pada fase II. Berikut nilai hasil dari tindakan pada fase II:

Tabel 5

¹² Zahra Nur Sa'adah, Pupun Nuryani, and Effy Mulyasari, 'Penerapan Strategi KWL (Know , Want , Learned) Untuk Meningkatkan

Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6.3 (2021), 63–73.

**Hasil nilai post tes bahasa arab
fase II**

NO	NAM A	KK M	NIL AI	KETERANGA N	
				TUNT AS	TIDA K TUNT AS
1.	A.M. F.P	75	90	✓	
2.	A.A.A	75	80	✓	
3.	A.S.N	75	95	✓	
4.	A.F.P .A	75	80	✓	
5.	A.N. R.A. G	75	75	✓	
6.	C.A.A	75	75	✓	
7.	D.R.L	75	85	✓	
8.	D.N. C.N	75	90	✓	
9.	E.D.A	75	80	✓	
10.	F.A.B	75	90	✓	
11.	F.E	75	90	✓	
12.	H.N. A.Z	75	85	✓	
13.	K.A.R	75	80	✓	

14.	M.A. D.A	75	85	✓	
15.	M.I.D .A	75	80	✓	
16.	M.F. M.H	75	85	✓	
17.	M.H. S.A	75	80	✓	
18.	M.U. A	75	70		✓
19.	N.R. A	75	95	✓	
20.	N.F.S	75	100	✓	
21.	N.K.B	75	95	✓	
22.	N.D. N	75	80	✓	
23.	N.D. C.R	75	85	✓	
24.	R.F.S	75	60		✓
25.	R.F.A	75	90	✓	
26.	R.A.A	75	70		✓
27.	S.B.J	75	100	✓	
28.	S.H. R	75	100	✓	
29.	S.S. M	75	80	✓	

30.	S.L.K .I	75	90	✓	
31.	V.D. N	75	80	✓	
32.	Z.S	75	95	✓	
33.	Z.A.P	75	85	✓	
34.	Z.D.R .W	75	80	✓	

Tabel 6
Rekapitulasi hasil penilaian fase II

NO	PENCAPAIAN	HASIL
1.	Hasil Nilai Keseluruhan Siswa	2.880
2.	Patokan Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal	75
3.	Nilai Paling Tinggi	100
4.	Nilai Paling Rendah	60
5.	Banyak Keseluruhan Siswa	34
6.	Banyak Siswa Tuntas	31
7.	Banyak Siswa Tidak Tuntas	3
8.	Hasil Akumulasi Ketuntasan	91,17%
9.	Hasil Akumulasi Ketidak Tuntas	8,83%

Cara menghitung ketuntasan siswa sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

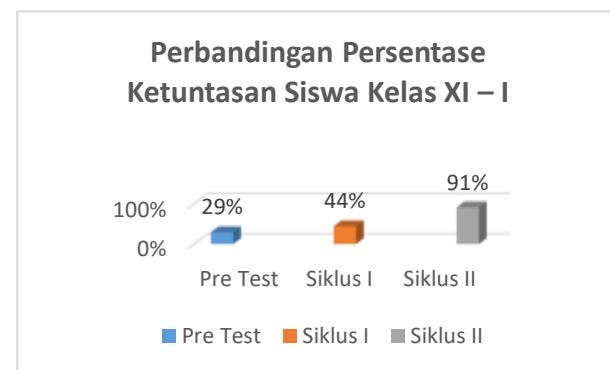
$$P = \frac{31}{34} \times 100\%$$

$$= 0,9117 \times 100\%$$

$$= 91,17\%$$

Dari hasil tindakan pada fase II, terlihat bahwa siswa sudah banyak mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran dalam memahami teks bahasa Arab dengan metode KWL. Antusias dan keaktifan siswapun sangat terlihat pada fase II ini, baik dalam tanya jawab hingga mengungkapkan pendapatnya. Terlihat nilai akhir dari post test pada fase II dengan hasil akumulasi ketuntasan siswa mencapai 91% dengan total 31 siswa dari 34 siswa yang tuntas pada tindakan fase II. Tersisa 3 siswa atau 8% yang belum tuntas yang mendapatkan nilai ≤ 75 (KKM). Berikut dapat disajikan dalam bentuk gambar hasil dari sebelum tindakan hingga pelaksanaan fase I dan II:

Gambar 2. Perbandingan Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI –I



Keterangan:

Dengan demikian, proses pembelajaran dengan metode KWL dinyatakan berhasil pada fase II. Peneliti dan guru kelas bersepakat untuk menghentikan proyek pada fase II karena nilai dan persentase setiap individu siswa mengalami peningkatan sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke tahap fase III.

Pembahasan

Ditinjau dari hasil pre-test dan post-test pada setiap tindakannya ketuntasan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode KWL dan tidak, telah mengalami kenaikan yang sangat tinggi. Minat siswa terhadap kegiatan membaca menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Pada mulanya, sebagian besar siswa kurang memiliki ketertarikan dalam memahami isi teks yang dibaca. Mereka cenderung hanya membaca secara sekilas tanpa berusaha menggali makna maupun menyimpulkan isi bacaan. Namun, seiring meningkatnya motivasi siswa dalam membaca, mereka mulai mampu memahami isi teks serta menarik kesimpulan dari bacaan. Peningkatan ini tercermin dari hasil belajar siswa, di mana nilai rata-rata ketuntasan pretest hanya mencapai 29,4 dengan 24 siswa berada di bawah KKM dari total 34 siswa. Setelah dilakukan posttest, nilai rata-rata ketuntasan meningkat menjadi 44,1 dengan total 19 siswa dengan nilai dibawah KKM. Kemudian

dilanjutkan tindakan II dengan hasil akhir yang sangat tinggi rata-rata ketuntasan siswa mencapai 91,1 dengan 31 siswa yang lulus posttest dari 34 siswa. Selain berdampak pada pengetahuan dan pemahaman siswa dalam membaca, metode yang digunakan juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan membaca. Sejalan dengan bertambahnya kemampuan tersebut, siswa mampu membaca dengan lebih baik serta menunjukkan partisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru selama proses pembelajaran.¹³

Tujuan pembelajaran yang dirancang telah tercapai secara optimal. Siswa tidak hanya mampu membaca dengan lancar, tetapi juga memahami isi bacaan, menyimpulkannya, serta mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan pemahaman siswa terhadap teks bahasa Arab tampak jelas saat mereka dapat mengisi tabel KWL secara tepat. Pada kolom *Know* (apa yang telah diketahui), siswa menuliskan pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik bacaan. Pada kolom *Want to Know* (apa yang ingin diketahui), siswa mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang ingin mereka dalami dari bacaan. Selanjutnya, pada kolom *Learned* (apa yang telah dipelajari), siswa mencatat informasi penting yang diperoleh dari teks. Setelah itu,

¹³ Yerina Andrianti, 'Penerapan Metode KWL (Know-Want-Learned) Untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Pada Siswa Kelas 2 Di Sekolah Dasar', *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah*, 3.2 (2021), 65–68
<https://jurnal.madiunkab.go.id/index.php/bp/article/view/64>.

Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah, 3.2 (2021), 65–68
<https://jurnal.madiunkab.go.id/index.php/bp/article/view/64>.

siswa mampu menyusun kesimpulan dengan menggunakan kata-kata sendiri, lalu menyampaikannya secara lisan di hadapan kelas.¹⁴

E. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *Know-Want to Know-Learned (KWL)* pada siswa kelas XI-I telah sesuai dengan permasalahan yang ada di kelas. Metode KWL ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan pemahaman teks bahasa Arab. Ini terlihat dari hasil tahap pra tindakan, fase I, dan fase II yang menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Dilihat dari hasil presentase tiap tindakan, dimulai dari pra siklus dengan capaian presentase 29% sebelum diterapkannya metode pembelajaran KWL sangatlah rendah. Kemudian fase I meningkat dengan presentase 44%, dimana masih ada kekurangan-kekurangan pada siklus ini. Dilanjut dengan fase II sebagai penyempurna dari fase I mengalami peningkatan yang sangat tinggi dengan presentase akhir 91% dan masuk kedalam kategori mampu. Dalam hal ini disimpulkan bahwa siswa kelas XI-I telah mampu memahami makna teks bahasa Arab dan telah menguasai ketrampilan

maharah qiro'ah pada pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlina, Zaida, 'Penerapan Strategi KWL Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Surat Pendek Kelas IV SDN 031 Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu', *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 2011 <<http://dx.doi.org/10.1080/1096247.2015.1083913>>
- Andrianti, Yerina, 'Penerapan Metode KWL (Know-Want-Learned) Untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Pada Siswa Kelas 2 Di Sekolah Dasar', *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan Dan Inovasi Daerah*, 3.2 (2021), 65–68 <<https://jurnal.madiunkab.go.id/index.php/bp/article/view/64>>
- Fatimah, Siti, Muhammad Islahul Mukmin, and Achmad Saifudin, 'Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Qira'ah Bagi Siswa-Siswi Kelas VII-K Melalui Model Pembelajaran Inquiri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang', *Proceeding of Want, Learning (K-W-L) Di Kabupaten Sidrap'*, *Bosowa Journal of Education*, 4.1 (2023), 35 <<https://doi.org/10.35965/bje.v4i1.3877>>.

¹⁴ Misnawati Lapi, Syahria Madjid, and Mas'ud Muhammadiyah, 'Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Strategi Know,

Want, Learning (K-W-L) Di Kabupaten Sidrap', *Bosowa Journal of Education*, 4.1 (2023), 35 <<https://doi.org/10.35965/bje.v4i1.3877>>.

International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 4.Mi (2019), 347

Hai, Kemas Abdul, and Neldi Harianto, ‘Efektivitas Pembelajaran Qira’ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi’, *Jurnal Titian*, 1.2 (2017)

Hasanah, Dede, Romdanih, and Susilawati, ‘Peningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Teknik Know, Want, Learn (KWL)’, *Jurnal.Stkipkusumanegara.Ac.Id*, 2021, 2021, 193 <<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1200>>

Hilmi, Afkoriyatul, Imam Asrori, and Nur Anisah Ridwan, ‘Penerapan Strategi K-W-L (Know-Want To Know-Learned) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Bahrul Ulum’, 5.1 (2019), 30–46

Huda, Moh Nurul, Ahmad Faiz Nurrosyid, and Akhmad Bayu Aji, ‘Implementasi Metode Qira’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Hidayatul Mbtadiin Lirboyo Kediri’, *Alfakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5.2 (2021), 79–93

Jewaru, Melita Eufrasia, I Wayan Simpen, and Ni Made Dhanawaty, ‘Penerapan Strategi Kwl (Know, Want To Know, Learned) Dalam Meningkatkan

Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Bali Star Academy Tahun Ajaran 2019/2020’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10.1 (2020), 58 <<https://ejurnal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>>

Khasanah, Siti Nur, Nurrokhmatulloh, Hasan Syaiful Rizal, and Amirul Mukminin, ‘Pengaruh Strategi Kwl Berbantu Sorogan Terhadap Keterampilah Maharah Qira’Ah Santri Usia Dini’, *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 5.2 (2024), 231 <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v5i2.229-240>>

Lapi, Misnawati, Syahria Madjid, and Mas’ud Muhammadiyah, ‘Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Strategi Know, Want, Learning (K-W-L) Di Kabupaten Sidrap’, *Bosowa Journal of Education*, 4.1 (2023), 35 <<https://doi.org/10.35965/bje.v4i1.3877>>

Maharani, Suci Trisia, Prihantini Prihantini, and Dede Kurniawan, ‘Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi Know-Want to Know-Learn (KWL) Pada Siswa Sekolah Dasar’, *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7.2 (2023), 676 <<https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.75474>>

Sa’adah, Zahra Nur, Pupun Nuryani, and Effy Mulyasari, ‘Penerapan Strategi KWL (Know , Want , Learned) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca

Pemahaman Siswa Kelas IV
Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,
6.3 (2021), 63–73

Saputra, Mochammad Ronaldy Aji,
'Penerapan Metode K-W-L Untuk
Meningkatkan Literasi Membaca
Di MAN Sumenep', *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3.1 (2023), 78
<<https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i1.2613>>

Sholehuddin, Ach., and Mualim Wijaya, 'Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Qiro'ah', *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3.1 (2019), 48
<<https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.708>>